

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi dalam aktivitas bidang ekonomi sangat memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan untuk masuk kedalam lingkungan bisnis yang sangat luas. Indonesia adalah salah satu contoh negara atau sebagian dari banyaknya negara yang termasuk dalam kawasan regional Asia Tenggara yang dikenal dengan istilah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC). Terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang diartikan sebagai pasar tunggal, ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat. Diharapkan terbentuknya pasar tunggal tersebut mendorong negara-negara di ASEAN untuk mencapai stabilitas dan kemajuan ekonomi yang kuat dalam menghadapi arus persaingan secara global maka dengan di berlakukannya MEA, perusahaan-perusahaan di Indonesia juga menghadapi suatu tantangan untuk saling bersaing untuk merebut peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan karena semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin banyak pula perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat, menyebabkan persaingan

yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya atau bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan memaksimalkan kesejahteraan perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Bagi perusahaan-perusahaan yang *gopublic*, nilai perusahaan di releksikan melalui harga saham. Harga saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum dengan meningkatkan harga saham perusahaan, tujuan jangka panjang yang seharusnya di capai perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan penilaian investor dilihat melalui pergerakan atau tingkat keberhasilan harga saham perusahaan (Indriawati dan Yadnyana, 2018). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang didapat oleh pemilik saham dan apabila semakin tinggi nilai sahamnya maka semakin tinggi nilai perusahaan (Ika dan Shiqid, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Pertumbuhan

perusahaan dianggap mampu mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan memposisikan diri dalam era persaingan pasar modal. Pada umumnya, perusahaan yang mampu mengelola sumberdaya dengan baik akan mengalami pertumbuhan atau peningkatan aset, sehingga mendapatkan hasil yang baik dalam menikmati penjualan yang meningkat maka perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal yang mampu menambah jumlah aset yang telah dimiliki perusahaan. pertumbuhan aset yang besar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit begitu pula sebaliknya (Kusumajaya, 2011). Pertumbuhan perusahaan sendiri digunakan dalam menentukan pertumbuhan aset yang merupakan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan yang mengalami perubahan penurunan atau kenaikan total aset perusahaan dimana pertumbuhan total aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dalam pertumbuhan perusahaan (Taswan,2003).

Pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan memposisikan diri dalam era persaingan pasar modal atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Perusahaan yang tumbuh atau mengalami kenaikan dengan cepat memperoleh hasil yang baik dalam menikmati penjualan yang meningkat sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut perusahaan harus selalu berhati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentang terhadap isu negatif (Indriawati dkk, 2018).

Pertumbuhan perusahaan yang selain di anggap mempengaruhi nilai perusahaan, struktur modal merupakan hal yang juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan, struktur modal adalah kunci kinerja perusahaan dan perbaikan profitabilitas karena hutang merupakan unsur yang termasuk dari struktur modal perusahaan yang memiliki keuntungan di dalam perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan (Dhani dan Utama, 2017). Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan di bagi menjadi dua. Pertama, sumber pendanaan dari internal yaitu sumber dana yang berasal dari dana perusahaan atau bentuk hutang dari modal perusahaan sendiri dan sumber pendanaan internal dianggap sebagai sumber utama perusahaan, kedua sumber pendanaan eksternal yaitu sumber pendanaan yang berasal dari luar atau sumber pendanaan yang di ambil dari hutang perusahaan (Nugroho, 2006).

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang yang besar akan membutuhkan modal yang sangat besar dengan demikian maka perusahaan membutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal untuk membantuperusahaan dalam proses pengembangan usaha perusahaan, maka dengan pengembangan dana yang sangat besar perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan usaha tersebut, karena tingkat pengembang yang sangat baik atau mengalami kenaikan secara terus menerus secara teratur dalam jangka panjang yang memberikan keuntungan besar bagi para investor yang akan berdampak terhadap nilai

perusahaan. karena pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan besar investor atas keuntungan yang di peroleh di masa yang akan datang dalam jangka panjang (Hermuningsih, 2013).

Mempelajari dan memahami teori struktur modal sangatlah penting, karena pemilihan proporsi pendanaan merupakan strategi bisnis keseluruhan yang bertujuan untuk menciptakan sumber dana jangka panjang agar dapat memaksimalkan harga saham. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas mempunyai tujuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang, karena dengan pertumbuhan profitabilitas yang tinggi, investor dapat melihat prospek kinerja perusahaan yang semakin baik dengan adanya potensi peningkatan keuntungan di masa yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan berlomba-lomba untuk mempertahankan dan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin atau berkembang (Hermuningsih, 2013).

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dan kemampuan dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan, selain itu juga profitabilitas dapat mengukur efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki perusahaan (Chen,2004). Perusahaan

yang memiliki profit yang besar adalah perusahaan yang sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan atau perusahaan sedang mengalami kenaikan yang akan banyak diminati oleh investor. Hal ini karena banyak investor berupaya untuk mengharapkan atau mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang telah mereka tanamkan saham pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi akan sangat bernilai dimata investor (Yuniasih dan Wirakusuma, 2006).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham (Indasari dan Yadnyana, 2018).

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memperuhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa penelitian dan memperoleh hasil yang beragam. Pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan memposisikan diri dalam sistem era persaingan pasar modal atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017), Indriawati dkk, (2018) dan Ayuningrum (2017) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena informasi yang mengenai pertumbuhan perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk, (2014) membuktikan bahwa

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan perusahaan akibat adanya harapan para investor atas keuntungan yang di peroleh di masa yang akan datang (Kusuma Jaya, 2011). Kedua, yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Struktur Modal. Struktur modal adalah keputusan yang menyangkut tentang proporsi pendanaan dalam nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017), Dewi dan Wirajaya (2013), Ayem dan Nugroho (2016) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena informasi yang mengenai struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi apapun terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017), Hermuningsih (2013), Indasari dan Yadnyana (2018), Dewi dkk, (2014) membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki perkembangan perusahaan dengan baik dapat mengundang investor untuk menanamkan saham pada perusahaan dan memberikan keuntungan yang besar kepada investor (Hermuningsih, 2013). Ketiga, yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dan kemampuan dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan, selain itu juga profitabilitas dapat mengukur efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki perusahaan (Chen,2004). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017), Ayuningrum (2017), Dewi dkk, (2014), Hermuningsih (2013), Indriawati dkk, (2018), Ayem dan Nugroho (2016), Dewi dan Wirajaya (2013), Indasari dan Yadnyana (2018) membuktikan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena informasi yang didapat mengenai profitabilitas perusahaan bisa di gunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dan semakin tinggi nilai atau laba profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardila (2017), Putri (2017) dan Ustiani (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan juga bisa turun ketika profitabilitas yang tinggi tidak terlalu direaksi oleh investor untuk memutuskan berinvestasi sehingga dapat menyebabkan turunnya harga saham.

Pengaruh nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten, hal tersebut memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan model penelitian baru sebagai gabungan keseluruhan dari model-model sebelumnya untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Model penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017) dengan Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas sebagai variabel independen dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan karena semakin banyak perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat, menyebabkan persaingan yang ada membuat

perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya atau bukan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan memaksimalkan kesejahteraan perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelum-sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi dkk, 2014), struktur modal (Hermuningsih, 2013; Indasari & Yadnyana, 2018; Dewi dkk, 2014), dan profitabilitas (Dhani dan Utama, 2017; Indriawati dkk, 2018; Ayem dan Nugroho, 2016; Dewi dan Wirajaya, 2013; Dewi dkk, 2014; Hermuningsih, 2013; Indasari dan Yadnyana, 2018). Namun hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan pendapat mengenai hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pendapat – pendapat tersebut. Maka dari itu perumusan masalah yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
3. Menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi bagi investor untuk dapat mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pihak perusahaan dalam meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan sehingga saham perusahaan dapat bertahan dan nilai perusahaan akan normal.